

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 40% dari 5 balita pada kelompok usia 24-29 bulan memiliki perkembangan yang normal dan 60% balita memiliki perkembangan yang meragukan.
2. Sebanyak 71,4% dari 7 balita pada kelompok usia 30-35 bulan memiliki perkembangan yang normal dan 28,6% balita memiliki perkembangan yang meragukan.
3. Sebanyak 57,1% dari 6 balita pada kelompok usia 36-41 bulan memiliki perkembangan yang normal dan 42,9% balita memiliki perkembangan yang meragukan.
4. Sebanyak 50% dari 8 balita pada kelompok 42-47 bulan memiliki perkembangan yang normal dan 50% balita memiliki perkembangan yang meragukan.
5. Sebanyak 60% dari 10 balita pada kelompok usia 48-53 bulan memiliki perkembangan yang normal 30% balita meragukan dan 10% balita memiliki kemungkinan adanya penyimpangan pada perkembangan.
6. Sebanyak 33,3% dari 6 balita pada kelompok usia 54-59 bulan memiliki perkembangan yang normal, 50% balita meragukan dan 16,7% memiliki kemungkinan adanya penyimpangan pada perkembangan.

7. Sebanyak 50% dari 6 balita pada kelompok usia 60 bulan memiliki perkembangan yang normal, 33,3% balita meragukan dan 16,7% balita memiliki kemungkinan adanya penyimpangan perkembangan.

B. Saran

1. Bagi Pendidik/ Guru PAUD
 - a. Perlu adanya perhatian/ bimbingan lebih terhadap balita yang mengalami perkembangan yang meragukan bahkan yang memiliki kemungkinan penyimpangan perkembangan, khususnya pada kelompok usia 24-29 bulan dan 42-47 bulan, karena sebagian besar balita pada kelompok usia tersebut mengalami perkembangan yang meragukan. Perhatian dan bimbingan dapat diberikan dengan memperkenalkan suatu pengetahuan ataupun keterampilan baru seperti senam, bernyanyi didepan kelas, berenang, membaca puisi dan sebagainya.
 - b. Guru PAUD perlu melakukan pendekatan kepada orang tua balita terutama pada kelompok usia 24-29 bulan dan 42-47 bulan untuk lebih memperhatikan setiap detail dari perkembangan anaknya, karena orang tua memiliki peran utama terhadap perkembangan anak dan kelainan perkembangan pada balita dapat terdeteksi secara dini.